ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, terkenal dengan keanekaragaman suku, budaya dan kesenian. Salah satu suku di Indonersia adalah suku Melayu. Suku Melayu di Indonesia menghuni Sumatera bagian timur, Borneo atau Kalimantan pesisir, Kalimantan Barat dan pulau-pulau kecil yang terletak antara lokasi-lokasi tersebut. Namun, banyak pula masyarakat Minangkabau, Mandailing, dan Dayak yang pindah ke wilayah pesisir timur Sumatra dan pantai barat Kalimantan, kemudian mengaku sebagai orang Melayu.

Dari keanekaragaman suku, budaya dan kesenian salah satu yang memiliki banyak keanekaragaman adalah kesenian. di Indonesia adalah tarian tradisional. Tari tradisional merupakan tarian yang sudah ada sejak lama dan diwariskan secara turun-temurun. Tari tradisional biasanya memiliki nilai filosofi, simbolis dan magis. Sebelum masuknya pengaruh budaya asing, seni tari di Indonesia sudah berkembang dengan sendirinya. Seni tari merupakan salah satu bentuk kesenian yang memiliki media ungkap atau substansi gerak, dan gerak yang terungkap adalah gerak manusia. Gerak-gerak dalam tari bukanlah gerak realistis atau gerak keseharian, melainkan gerak ekspresif.

Tari tradisional Melayu merupakan salah satu kesenian yang masih banyak diminati oleh pelaku seni, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya sanggar-sanggar tari di Provinsi Riau khususnya di Kota Pekanbaru. Meski demikian penikmatnya pun juga kebanyakan dari kalangan pelaku seni yang jumlahnya masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk Pekanbaru keseluruhan. Apabila diselenggarakan sebuah pertunjukan seni tradisional Melayu di Pekanbaru penonton yang hadir kebanyakan berasal dari kalangan pelaku seni dan kerabat, sehingga pertunjukan tersebut akan terlihat sepi penonton jika dibandingkan dengan pertunjukan seni modern seperti pertunjukan *street dance* yang penontonnya akan jauh lebih banyak. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat umum lebih berminat/tertarik pada sesuatu yang lebih modern.